

PERCEIVED UNIVERSITY SUPPORT DAN ENTREPRENEURIAL INTENTIONS: PERAN ATTITUDE, NORMS, DAN SELF-EFFICACY PADA PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA 2024**Alaida Bagus Tresna¹, Corry Yohana², Rizka Zakiah³****Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia****alaidabt@gmail.com, corryyohana@unj.ac.id, rizkazakiah@unj.ac.id****Abstract**

This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of Perceived University Support on Entrepreneurial Intention by using the Theory of Planned Behavior (TPB) framework. A full mediation model is tested, where Perceived University Support does not directly influence Entrepreneurial Intention, but influences it through three TPB constructs: Attitude Toward Entrepreneurship, Subjective Norms, and Entrepreneurial Self-Efficacy. This quantitative research uses primary data from questionnaires distributed to students participating in the 2024 Student Entrepreneurship Program (PMW) at the State University of Jakarta (UNJ), with data analyzed using PLS-SEM through SmartPLS 4. The results showed no significant direct effect of Perceived University Support on Entrepreneurial Intention, but a significant indirect effect through the three mediating variables. Therefore, Perceived University Support should emphasize not only on infrastructure or policy, but also on psychological and social drivers of entrepreneurial intention.

Keywords: *Perceived University Support, Entrepreneurial Intentions, Attitude Toward Entrepreneurship, Subjective Norm, Self-Efficacy, Program Mahasiswa Wirausaha.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Perceived University Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). Sebuah model mediasi penuh diuji, di mana Dukungan Universitas yang Dirasakan tidak secara langsung mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*, tetapi mempengaruhinya melalui tiga konstruk TPB: *Attitude Toward Entrepreneurship*, *Subjective Norms*, dan *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2024 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan data yang dianalisis menggunakan PLS-SEM melalui SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh langsung yang signifikan dari *Perceived University Support* terhadap *Entrepreneurial Intention*, tetapi pengaruh tidak langsung yang signifikan melalui ketiga variabel mediasi. Oleh karena itu, *Perceived University Support* harus menekankan tidak hanya pada infrastruktur atau kebijakan, tetapi juga pada faktor pendorong psikologis dan sosial dari intensi kewirausahaan.

Kata Kunci: *Perceived University Support, Entrepreneurial Intentions, Attitude Toward Entrepreneurship, Subjective Norm, Self-Efficacy, Program Mahasiswa Wirausaha.*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Jumlah pengangguran terdidik yang semakin meningkat di Indonesia menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian serius. Tingkat pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi adalah 5,52%, menunjukkan ketidakcocokan antara hasil pendidikan tinggi dan permintaan pasar tenaga kerja [1]. Dalam hal ini, kewirausahaan dipandang sebagai solusi alternatif strategis untuk masalah pengangguran serta untuk merangsang kemandirian ekonomi. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam membuka lapangan kerja baru serta mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional [2].

Secara global, kewirausahaan diakui sebagai penggerak terpenting pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja [3]. Tingkat aktivitas kewirausahaan masih dianggap cukup rendah di Indonesia, berada di angka 11,7%, tertinggal di belakang negara tetangga seperti Vietnam dan Filipina. Kurangnya minat terhadap kewirausahaan, terutama di kalangan siswa, menimbulkan masalah tersendiri. Namun, generasi muda memiliki potensi besar untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan bisnis baru yang inovatif dan berkelanjutan.

Dalam upaya untuk meningkatkan minat yang rendah terhadap wirausaha di kalangan mahasiswa, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menginisiasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan dari PMW adalah untuk membekali mahasiswa dengan pelatihan, pendampingan, dan modal agar mereka dapat mengembangkan ide bisnis yang berkelanjutan. Salah satu universitas yang lebih aktif menyelenggarakan PMW adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yang telah mencatatkan peningkatan signifikan dalam jumlah proposal usaha yang didanai dari tahun ke tahun [4].

Meskipun demikian, ada tantangan dalam pelaksanaan program ini. Sebagian besar wirausaha mahasiswa dengan pendanaan PMW tidak secara aktif melanjutkan usaha mereka setelah program berakhir. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas dukungan universitas dalam mengembangkan dan mengintensifkan niat wirausaha mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengklaim bahwa pelatihan dan pendampingan tidak dirancang secara optimal, sementara yang lain merasa mereka menerima banyak nilai dari program tersebut.

Studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya menggarisbawahi pentingnya perhatian yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi dalam bentuk pelatihan, bimbingan, fasilitas, serta kebijakan kepada mahasiswa dan dampaknya dalam memicu niat berwirausaha [5][6]. Di samping itu, faktor seperti *Attitude Toward Entrepreneurship* (sikap terhadap kewirausahaan), *Subjective Norm* (dukungan sosial), dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* (kepercayaan diri wirausaha) juga menjadi faktor utama dalam niat berwirausaha tersebut.

Melalui pembahasan ini, apa yang ingin dicapai adalah seberapa jauh *Perceived University Support* berkontribusi pada *Entrepreneurial Intention* mahasiswa dengan mengkaji *Attitude Toward Entrepreneurship*, *Subjective Norm*, dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* sebagai mediator. Penelitian ini mengambil langkah dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) agar diharapkan, secara teori dan praktik, dapat berkontribusi pada pengembangan program kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi agar lebih baik dan efektif.

2. Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) [7] menjelaskan bagaimana niat seseorang terbentuk sebagai prediktor utama dari suatu perilaku. TPB menekankan bahwa niat terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu *Attitude*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioral Control*.

Perceived University Support

Perceived University Support penting bagi strategi kelembagaan universitas yang berdampak pada rasa percaya diri (*Entrepreneurial Self-Efficacy*) dan niat berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) mahasiswa [8]. Didalamnya, yang diukur bukan hanya keberadaan dukungan tersebut, tetapi juga sejauh mana mahasiswa merasakannya sebagai hal yang membantu dalam proses kewirausahaan, baik dalam bentuk sumber daya, kebijakan, maupun lingkungan yang mendukung [9]. Dukungan ini mencakup pendidikan kewirausahaan (kursus, proyek), pengembangan ide bisnis (motivasi, pengetahuan), hingga dukungan praktis (pendanaan, jaringan, reputasi universitas) [10]. Indikator *Perceived University Support* [8][9][10]: 1. *Perceived Educational Support* 2. *Perceived Concept Development Support* 3. *Perceived Business Development Support*.

Attitude Toward Entrepreneurship

Attitude Toward Entrepreneurship mencerminkan bagaimana seseorang berpikir dan merasakan tentang perilaku kewirausahaan [11]. Sikap ini terkait dengan evaluasi individu terhadap menjadi seorang wirausahawan [12]. Sementara itu, penelitian lain mendefinisikannya sebagai perbedaan persepsi antara keinginan pribadi untuk menjadi wirausaha dibandingkan bekerja dalam organisasi, yang mencerminkan sikap individu terhadap usaha tersebut [13]. Indikator *Attitude Toward Entrepreneurship* [11][12][13]: 1. *Affective Attitude* 2. *Instrumental Attitude*.

Subjective Norm

Subjective Norm mencerminkan keyakinan individu mengenai harapan sosial terhadap pilihannya menjadi wirausaha [11]. Persepsi ini juga dipengaruhi oleh lingkungan universitas yang membentuk pemahaman sosial tentang kewirausahaan [14]. Sementara itu, penelitian lain menegaskan bahwa *subjective norm* melibatkan dorongan atau harapan dari kelompok referensi penting terkait keputusan untuk memulai usaha [15]. Indikator *Subjective Norm* [11][14][15]: 1. *Family* 2. *Friends* 3. *Peers*.

Entrepreneurial Self-Efficacy

Entrepreneurial Self-Efficacy adalah keyakinan untuk memenuhi persyaratan keberhasilan dalam pengembangan usaha [5]. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memengaruhi keterampilan, usaha, dan kegigihan individu dalam menghadapi tantangan [10]. Keyakinan ini mencakup berbagai fungsi utama kewirausahaan, seperti mencari peluang, merencanakan, mengorganisasi sumber daya, hingga menjalankan operasional bisnis, dan berperan penting dalam menjembatani niat berwirausaha dengan tindakan nyata [16]. Indikator *Entrepreneurial Self-Efficacy* [5][10][16]: 1. *Searching* 2. *Planning* 3. *Marshaling* 4. *Implementing*.

Entrepreneurial Intention

Entrepreneurial Intention mengarahkan perhatian, tindakan, dan komitmen individu menuju perilaku kewirausahaan, serta menjadi indikator kesiapan untuk mendirikan bisnis [13]. *Entrepreneurial intention* merupakan prediktor terbaik dari perilaku kewirausahaan yang direncanakan maupun nyata [17]. Sementara itu, penelitian lain menekankan bahwa niat

berwirausaha mencerminkan tekad, komitmen, dan motivasi individu untuk menjalankan usaha secara mandiri [18]. Indikator *Entrepreneurial Intention* [13][17][18]: 1. *Choice Intention* 2. *Commitment to Entrepreneurship* 3. *Nascent Entrepreneurship*.

3. Metodologi Penelitian

Jenis dan Lokasi Penelitian

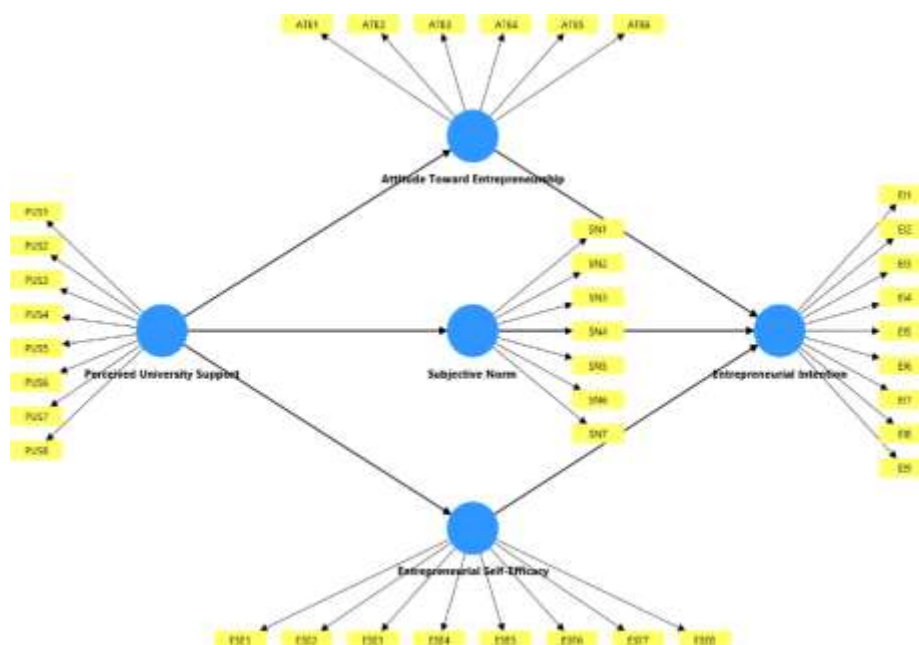
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [19]. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Peneliti memilih UNJ sebagai tempat penelitian karena UNJ merupakan salah satu institusi perguruan tinggi yang diberikan kewenangan untuk melakukan pembinaan dan menyelenggarakan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Populasi dan Sampel

Total populasi pada penelitian ini adalah 350 mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula *slovin* dengan *margin of error* 3% [20]. Berdasarkan perhitungan menggunakan formula *Slovin*, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini mencerminkan representasi yang cukup dari populasi sebesar 239 sampel.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4. SEM dipilih karena kemampuannya untuk memodelkan hubungan yang kompleks antara variabel laten dan untuk menilai efek langsung dan tidak langsung. Analisis dimulai dengan uji *outer model*, uji *inner model*, dan uji *hipotesis*. Model penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Research Model

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji *Outer Model*

A. Uji Validitas (*Outer Loading*)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas/*Outer Loading*

	<i>Perceived University Support</i>	<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>	<i>Subjective Norm</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>
PUS1	0,701				
PUS2	0,802				
PUS3	0,826				
PUS4	0,826				
PUS5	0,842				
PUS6	0,881				
PUS7	0,739				
PUS8	0,725				
ATE1		0,780			
ATE2		0,707			
ATE3		0,715			
ATE4		0,715			
ATE5		0,772			
ATE6		0,759			
SN1			0,760		
SN2			0,722		
SN3			0,756		
SN4			0,747		
SN5			0,795		
SN6			0,773		
SN7			0,757		
ESE1				0,755	
ESE2				0,722	
ESE3				0,707	
ESE4				0,727	
ESE5				0,789	
ESE6				0,775	
ESE7				0,805	
ESE8				0,750	
EI1					0,720
EI2					0,768
EI3					0,740
EI4					0,782

EI5	0,818
EI6	0,714
EI7	0,764
EI8	0,729
EI9	0,742

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, dikarenakan nilai $> 0,70$, sehingga dapat digunakan untuk pengukuran masing-masing variabel.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Perceived University Support</i>	0,916
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>	0,838
<i>Subjective Norm</i>	0,878
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,892
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,905

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas semua item pernyataan dari keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,70$, maka semua item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

C. Uji Cross Loading

Tabel 3. Hasil Uji Cross Loading

	<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	<i>Perceived University Support</i>	<i>Subjective Norm</i>
ATE1	0,780	0,474	0,355	0,351	0,375
ATE2	0,707	0,365	0,327	0,255	0,295
ATE3	0,715	0,307	0,283	0,359	0,271
ATE4	0,715	0,309	0,199	0,199	0,258
ATE5	0,772	0,395	0,256	0,265	0,290
ATE6	0,759	0,526	0,362	0,214	0,415
EI1	0,450	0,720	0,346	0,190	0,467
EI2	0,466	0,768	0,420	0,258	0,508
EI3	0,354	0,740	0,486	0,358	0,469
EI4	0,420	0,782	0,510	0,309	0,487
EI5	0,472	0,818	0,472	0,265	0,530
EI6	0,334	0,714	0,450	0,403	0,510
EI7	0,426	0,764	0,360	0,177	0,473
EI8	0,382	0,729	0,364	0,193	0,504
EI9	0,395	0,742	0,430	0,314	0,568
ESE1	0,305	0,413	0,755	0,434	0,475
ESE2	0,354	0,456	0,722	0,384	0,479
ESE3	0,225	0,390	0,707	0,454	0,414
ESE4	0,322	0,428	0,727	0,425	0,453
ESE5	0,283	0,409	0,789	0,448	0,412
ESE6	0,320	0,432	0,775	0,310	0,379

ESE7	0,330	0,454	0,805	0,410	0,360
ESE8	0,328	0,441	0,750	0,380	0,357
PUS1	0,246	0,278	0,503	0,701	0,234
PUS2	0,210	0,216	0,418	0,802	0,222
PUS3	0,271	0,275	0,432	0,826	0,271
PUS4	0,288	0,293	0,385	0,826	0,263
PUS5	0,302	0,307	0,400	0,842	0,269
PUS6	0,378	0,326	0,479	0,881	0,316
PUS7	0,370	0,299	0,396	0,739	0,248
PUS8	0,277	0,308	0,404	0,725	0,300
SN1	0,318	0,457	0,327	0,188	0,760
SN2	0,300	0,422	0,338	0,216	0,722
SN3	0,342	0,477	0,341	0,200	0,756
SN4	0,241	0,509	0,446	0,321	0,747
SN5	0,346	0,555	0,513	0,362	0,795
SN6	0,372	0,534	0,467	0,255	0,773
SN7	0,396	0,560	0,457	0,209	0,757

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan seluruh indikator menunjukkan nilai loading tertinggi pada konstruk yang sesuai dibanding dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruknya secara tepat dan tidak terjadi tumpang tindih antar konstruk, sehingga model pengukuran yang digunakan valid.

4.2 Hasil Uji Inner Model

A. Uji R-Square

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>	0,139	0,135
<i>Subjective Norm</i>	0,113	0,109
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,292	0,289
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,558	0,552

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, *perceived university support* berpengaruh sebesar 13,9% terhadap *attitude toward entrepreneurship*, 11,3% terhadap *subjective norm*, dan 29,2% terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. Sementara itu, *attitude toward entrepreneurship*, *subjective norm* dan *entrepreneurial self-efficacy* memengaruhi *entrepreneurial intention* 55,2%.

B. Uji Effect Size (f^2)

Tabel 5. Hasil Uji Effect Size (f^2)

	<i>Perceived University Support</i>	<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>	<i>Subjective Norm</i>	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	<i>Entrepreneurial Intention</i>
<i>Perceived University Support</i>		0,161	0,127	0,413	
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>					0,126

<i>Subjective Norm</i>	0,264
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,073
<i>Entrepreneurial Intention</i>	

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, *Perceived University Support* memiliki pengaruh sedang terhadap *Attitude Toward Entrepreneurship* (0,161) dan *Subjective Norm* (0,127), serta pengaruh besar terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* (0,413). Sementara itu, *Attitude Toward Entrepreneurship* dan *Subjective Norm* berpengaruh sedang terhadap *Entrepreneurial Intention*, sedangkan *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh kecil, dengan kontribusi terbesar berasal dari *Perceived University Support* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

C. Uji Predictive Relevance (Q^2)

Tabel 6. Hasil Uji Predictive Relevance (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
<i>Perceived University Support</i>	1912,000	1912,000	
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>	1434,000	1345,079	0,062
<i>Subjective Norm</i>	1673,000	1576,689	0,058
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	1912,000	1651,070	0,136
<i>Entrepreneurial Intention</i>	2151,000	1505,270	0,300

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, semua variabel memiliki nilai Q^2 di atas 0, yaitu *Attitude Toward Entrepreneurship* (0,062), *Subjective Norm* (0,058), *Entrepreneurial Self-Efficacy* (0,136), dan *Entrepreneurial Intention* (0,300). Ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik, terutama terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-statistics (O/STDEV)	P - Values
<i>Perceived University Support -> Attitude Toward Entrepreneurship</i>	0,373	0,347	0,151	2,470	0,014
<i>Perceived University Support -> Subjective Norm</i>	0,336	0,318	0,150	2,247	0,025
<i>Perceived University Support -> Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0,540	0,510	0,144	3,747	0,000
<i>Attitude Toward Entrepreneurship -> Entrepreneurial Intention</i>	0,269	0,267	0,071	3,790	0,000

<i>Subjective Norm -></i>	0,427	0,414	0,128	3,342	0,001
<i>Entrepreneurial Intention</i>					
<i>Entrepreneurial Self-</i>					
<i>Efficacy -></i>	0,222	0,240	0,101	2,201	0,028
<i>Entrepreneurial Intention</i>					

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, seluruh hubungan antar variabel dalam model terbukti positif dan signifikan. *Perceived University Support* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Entrepreneurship* ($T = 2,470$; $P = 0,014$), *Subjective Norm* ($T = 2,247$; $P = 0,025$), dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* ($T = 3,747$; $P = 0,000$). Selanjutnya, *Attitude Toward Entrepreneurship* ($T = 3,790$; $P = 0,000$), *Subjective Norm* ($T = 3,342$; $P = 0,001$), dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* ($T = 2,201$; $P = 0,028$) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Dengan demikian, semua hipotesis dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan universitas dan faktor psikologis lainnya berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh *Perceived University Support* terhadap *Attitude Toward Entrepreneurship* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *dirrect effect* hipotesis pertama, diperoleh temuan bahwa *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Entrepreneurship* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024, maka dapat dinyatakan bahwa H_1 pada penelitian ini dapat diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya [21] [22] [23] menyatakan bahwa *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Entrepreneurship*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap dukungan yang diberikan universitas, maka semakin positif sikap mereka terhadap aktivitas kewirausahaan. Sebaliknya, jika persepsi mahasiswa terhadap dukungan universitas rendah, maka sikap mereka terhadap aktivitas kewirausahaan cenderung negatif. Dengan demikian, *Perceived University Support* memainkan peran penting dalam membentuk *Attitude Toward Entrepreneurship* mahasiswa melalui berbagai bentuk dukungan akademik yang diberikan secara terstruktur dan berkelanjutan.

2. Pengaruh *Perceived University Support* terhadap *Subjective Norm* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *dirrect effect* hipotesis kedua, diperoleh temuan bahwa *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Subjective Norm* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024, maka dapat dinyatakan bahwa H_2 pada penelitian ini dapat diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya [6] [22] [23] menyatakan bahwa *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Subjective Norm*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap

dukungan yang diberikan universitas, maka semakin positif dorongan sosial yang mereka rasakan untuk menjadi wirausahawan. Sebaliknya, jika persepsi mahasiswa terhadap dukungan universitas rendah, maka dorongan sosial yang mereka rasakan untuk menjadi wirausahawan cenderung negatif. Dengan demikian, *Perceived University Support* memainkan peran penting dalam membentuk *Subjective Norm* mahasiswa melalui pengaruh lingkungan sosial yang mendukung pilihan karier kewirausahaan.

3. Pengaruh *Perceived University Support* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *dirrect effect* hipotesis ketiga, diperoleh temuan bahwa *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024, maka dapat dinyatakan bahwa H_3 pada penelitian ini dapat diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya [10] [23] [24] menyatakan bahwa *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap dukungan yang diberikan universitas, maka semakin positif tingkat efikasi diri yang mereka miliki dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Sebaliknya, jika persepsi mahasiswa terhadap dukungan universitas rendah, maka tingkat efikasi diri yang mereka miliki cenderung negatif. Dengan demikian, *Perceived University Support* memainkan peran penting dalam membentuk *Entrepreneurial Self-Efficacy* mahasiswa melalui akses terhadap sumber daya, pelatihan, dan lingkungan kewirausahaan yang diberikan secara terstruktur dan berkelanjutan.

4. Pengaruh *Attitude Toward Entrepreneurship* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *dirrect effect* hipotesis keempat, diperoleh temuan bahwa *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024, maka dapat dinyatakan bahwa H_4 pada penelitian ini dapat diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya [15] [23] [24] menyatakan bahwa *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap positif individu terhadap kewirausahaan, maka semakin positif pula kecenderungan mereka untuk memiliki intensi berwirausaha. Sebaliknya, jika sikap individu terhadap kewirausahaan rendah, maka kecenderungan mereka untuk memiliki intensi berwirausaha cenderung negatif. Dengan demikian, *Attitude Toward Entrepreneurship* memainkan peran penting dalam membentuk *Entrepreneurial Intention* mahasiswa melalui penguatan persepsi dan penilaian positif terhadap aktivitas kewirausahaan.

5. Pengaruh *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *dirrect effect* hipotesis kelima, diperoleh temuan bahwa *Subjective Norm* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024, maka dapat dinyatakan bahwa **H₅ pada penelitian ini dapat diterima.**

Sejalan dengan penelitian sebelumnya [6] [11] [23] menyatakan bahwa *Subjective Norm* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan atau dorongan sosial yang dirasakan individu, maka semakin positif pula kecenderungan mereka untuk memiliki niat berwirausaha. Sebaliknya, jika dorongan sosial yang diterima rendah, maka kecenderungan individu untuk memiliki niat berwirausaha cenderung negatif. Dengan demikian, *Subjective Norm* memainkan peran penting dalam membentuk *Entrepreneurial Intention* melalui persepsi individu terhadap harapan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan institusi pendidikan.

6. Pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji *dirrect effect* hipotesis keenam, diperoleh temuan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024, maka dapat dinyatakan bahwa **H₆ pada penelitian ini dapat diterima.**

Sejalan dengan penelitian sebelumnya [6] [18] [22] menyatakan bahwa *Subjective Norm* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin positif pula dorongan internal mereka untuk merancang, memulai, dan mengembangkan bisnis secara mandiri. Sebaliknya, jika tingkat *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa rendah, maka dorongan internal mereka untuk berwirausaha juga cenderung negatif. Dengan demikian, *Entrepreneurial Self-Efficacy* memainkan peran penting dalam membentuk *Entrepreneurial Intention* mahasiswa melalui keyakinan diri terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan mengenai *Perceived University Support* dan *Entrepreneurial Intention*: Peran *Attitude*, *Norms* dan *Self-Efficacy* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Dengan lima variabel yaitu *Perceived University Support* (X), *Attitude Toward Entrepreneurship* (Z1), *Subjective Norm* (Z2), *Entrepreneurial Self-Efficacy* (Z3), dan *Entrepreneurial Intention* (Y). Jumlah sampel yang digunakan yaitu 239 dan penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 4 dengan tiga pengujian, yaitu uji *inner model*, uji *outer model* dan uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis H_1 yaitu *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Entrepreneurship* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Jika semakin tinggi dukungan yang dirasakan mahasiswa dari universitas, maka sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan akan semakin positif, demikian pula sebaliknya.
2. Pengujian hipotesis H_2 yaitu *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Subjective Norm* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Jika semakin besar dukungan yang diberikan universitas, maka semakin besar pula persepsi mahasiswa bahwa lingkungan sosial mendukung pilihan karier sebagai wirausahawan, dan berlaku sebaliknya.
3. Pengujian hipotesis H_3 yaitu *Perceived University Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Jika universitas memperkuat dukungannya, maka mahasiswa akan semakin percaya diri terhadap kemampuannya dalam berwirausaha, dan sebaliknya.
4. Pengujian hipotesis H_4 yaitu *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Artinya, semakin positif sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan, maka niat mereka untuk berwirausaha juga akan semakin tinggi, dan sebaliknya.
5. Pengujian hipotesis H_5 yaitu *Subjective Norm* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Artinya, jika mahasiswa merasa didukung oleh orang-orang penting di sekitar mereka, maka intensi mereka untuk menjadi wirausahawan akan meningkat, demikian pula sebaliknya.
6. Pengujian hipotesis H_6 yaitu *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Program Mahasiswa Wirausaha 2024. Artinya, semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan wirausaha mereka, maka semakin besar niat untuk memulai bisnis, dan berlaku sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. I. BPS Indonesia, *Catalog: 1101001*, vol. 1101001. 2023. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- [2] “Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia,” Statistik kewirausahaan Indonesia. Accessed: Jan. 03, 2025. [Online]. Available: <https://kop.go.id/hasil-pencarian/?page=25>
- [3] “Global Entrepreneurship Monitor (GEM).” Accessed: Jan. 03, 2025. [Online]. Available: <https://www.gemconsortium.org/>
- [4] “Wakil Rektor III Universitas Negeri Jakarta.” Accessed: Jan. 03, 2025. [Online]. Available: <https://wr3.unj.ac.id/pmw/>
- [5] V. Le Hoai, “Self-Efficacy to Entrepreneurship Intention: Role of Entrepreneurial Passion and Role Models,” vol. 10, no. 7, 2023.
- [6] M. Liu, M. J. Gorgievski, J. Qi, and F. Paas, “Perceived university support and entrepreneurial intentions: Do different students benefit differently?,” *Stud. Educ. Eval.*, vol. 73, no. March, p. 101150, 2022, doi: 10.1016/j.stueduc.2022.101150.
- [7] I. Ajzen, “The theory of planned behavior,” *Organ. Behav. Hum. Decis. Process.*, vol. 50, no. 2, pp. 179-211, 1991, doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- [8] S. Saeed, S. Y. Yousafzai, M. Yani-De-Soriano, and M. Muffatto, “The Role of Perceived University Support in the Formation of Students’ Entrepreneurial Intention,” *J. Small Bus.*

Manag., vol. 53, no. 4, pp. 1127-1145, 2015, doi: 10.1111/jsbm.12090.

[9] E. Dwi Lestari, N. Rizkalla, and P. Purnamaningsih, "The Effect of Perceived University Support, Entrepreneurial Self-Efficacy and Proactive Personality in Promoting Student Entrepreneurial Intention in Indonesia," *J. Manag. Bus. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 169-197, 2022, doi: 10.35564/jmbe.2022.0011.

[10] L. Shi, X. Yao, and W. Wu, "Perceived University Support, Entrepreneurial Self-Efficacy, Heterogeneous Entrepreneurial Intentions in Entrepreneurship Education: The Moderating role of the Chinese sense of face," *J. Entrep. Emerg. Econ.*, vol. 12, no. 2, pp. 205-230, 2019, doi: 10.1108/JEEE-04-2019-0040.

[11] K. Amofah and R. Saladrighes, "Impact of attitude towards entrepreneurship education and role models on entrepreneurial intention," *J. Innov. Entrep.*, vol. 11, no. 1, 2022, doi: 10.1186/s13731-022-00197-5.

[12] C. Botsaris and V. Vamvaka, "Attitude Toward Entrepreneurship: Structure, Prediction from Behavioral Beliefs, and Relation to Entrepreneurial Intention," *J. Knowl. Econ.*, vol. 7, no. 2, pp. 433-460, 2014, doi: 10.1007/s13132-014-0227-2.

[13] V. Vamvaka, C. Stoforos, T. Palaskas, and C. Botsaris, "Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences," *J. Innov. Entrep.*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.1186/s13731-020-0112-0.

[14] C. Bazan, "Effect of the University's Environment and Support System on Subjective Social Norms as Precursor of the Entrepreneurial Intention of Students," *SAGE Open*, vol. 12, no. 4, pp. 1-20, 2022, doi: 10.1177/21582440221129105.

[15] C. Bazan *et al.*, *Effect of Memorial University's Environment & Support System in Shaping Entrepreneurial Intention of Students*, vol. 22, no. 1. 2019.

[16] A. B. Goktan, "Linking Entrepreneurial Intention and Opportunity Recognition: Role of Self-Efficacy," *Glob. J. Entrep.*, vol. 5, no. 1, pp. 44-57, 2021, doi: 10.47177/gje.05.01.2021.044.

[17] G. Asimakopoulos, V. Hernández, and J. P. Miguel, "Entrepreneurial intention of engineering students: The role of social norms and entrepreneurial self-efficacy," *Sustain.*, vol. 11, no. 16, pp. 1-17, 2019, doi: 10.3390/su11164314.

[18] M. C. Gonzaga, C. Caparoso, C. F. B. Maquiran, and R. Chatto, "Entrepreneurial Skills and Entrepreneurial Intention among Employees / Laborers in Tagum City Public Market," vol. 7, no. 5, pp. 163-171, 2024.

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi kedu., vol. 11, no. 1. Yogyakarta: ALFABETA, 2023. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

[20] D. K. Pramudito, M. Tubagus, A. Ismail, F. D. Anggraini, and C. C. P. Paramita, "Application of Support Vector Machine and Naive Bayes Method to Analyze Mobile Banking User Behavior Through social media Twitter.," *J. Inf. Dan Teknol.*, vol. 5, pp. 325-330, 2023, doi: 10.60083/jidt.v5i4.462.

[21] T. Anjum, M. Farrukh, P. Heidler, and J. A. D. Tautiva, "Entrepreneurial intention: Creativity, Entrepreneurship, and University Support," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 7, no. 1, pp. 1-13, 2021, doi: 10.3390/joitmc7010011.

[22] G. Lu, Y. Song, and B. Pan, "How University Entrepreneurship Support Affects College Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis from China," *Sustainability*, vol.

- 13, no. 6, p. 3224, 2021, [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/6/3224>
- [23] H. T. Nguyen and D. C. Duong, "Dataset on the effect of perceived educational support on entrepreneurial intention among Vietnamese students," *Data Br.*, vol. 35, 2021, doi: 10.1016/j.dib.2021.106761.
- [24] A. L. Makai and T. Dory, "Perceived university support and environment as a factor of entrepreneurial intention: Evidence from Western Transdanubia Region," *PLoS One*, vol. 18, no. 6 June, pp. 1-24, 2023, doi: 10.1371/journal.pone.0283850.